

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian adalah suatu bentuk pemaparan sebuah gagasan atau pemikiran untuk menemukan jawaban dari suatu masalah yang akan diteliti secara sistematis. Dalam suatu penelitian tentu terdapat jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam menemukan suatu masalah yang akan diteliti.

##### **3.1.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kualitatif. Kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami peristiwa yang terjadi dan dirasakan oleh subjek penelitiannya. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif yang berbentuk bahasa dan kata-kata yang menghasilkan informasi yang bermakna, sehingga dapat dipahami secara keseluruhan. Menurut Endraswara (2010:5), penelitian kualitatif dilakukan dengan tidak menggunakan angka-angka tetapi lebih mengutamakan kedalaman penghayatan ke dalam interaksi antara konsep yang dikaji secara empiris.

Masalah pada penelitian ini yaitu difokuskan pada jenis konflik, penyebab terjadinya konflik, serta strategi penyelesaian konflik intrapersonal dan interpersonal Pada Tokoh Utama dalam Naskah Drama *Satu Bangku Dua Laki-laki* Karya Triyono. Oleh sebab itu, model penelitian ini lebih dekat dengan penelitian kualitatif.

### 3.1.2 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan psikologi sastra. Pendekatan psikologi sastra berusaha memahami karya sastra dari segi gambaran kejiwaan tokoh pada naskah drama yang akan diteliti. Dasar pendekatan psikologi adalah adanya hubungan hakiki antara karya sastra dengan psikologi pengarang, pendekatan psikologi juga memiliki implikasi metodologis berupa pemahaman mendasar mengenai gambaran kejiwaan seseorang.

Menurut Minderop (2013: 59), Psikologi sastra adalah sebuah interdisiplin antara psikologi dan sastra. Mempelajari psikologi sastra sama halnya dengan mempelajari dan memahami sisi kedalaman jiwa manusia secara jelas dan luas. Daya tarik psikologi sastra ialah pada masalah manusia yang melukiskan potret jiwa. Tidak hanya jiwa sendiri yang muncul dalam sastra, tetapi juga bisa mewakili jiwa orang lain. Setiap pengarang sering kali menambahkan pengalaman sendiri dalam karyanya dan pengalaman itu sering pula dialami oleh orang lain.

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif. Menurut Gunawan (2013: 80), metode deskriptif kualitatif lebih mendasar kepada sifat fenomena-fenomena yang mengutamakan penghayatan. Metode ini berusaha memahami dan menafsirkan makna yang berhubungan dengan interaksi tingkah laku manusia. Hal yang ditekankan dalam metode kualitatif adalah analisis proses yang berasal dari kerangka berpikir induktif melalui dinamika relasi antar fenomena yang diamati serta bergantung pada berpikir logika secara ilmiah.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif kualitatif merupakan suatu proses yang bertujuan untuk memperoleh data yang hasilnya lebih menekankan makna. Peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif karena bertujuan untuk mengeksplor kejadian yang berkaitan dengan konflik intrapersonal dan interpersonal dalam naskah drama *Satu Bangku Dua Laki-Laki* Karya Triyono.

### 3.3 Sumber Data dan Data Penelitian

Sebuah penelitian akan valid bila disertai dengan sumber data dan hasil data penelitian. Sumber data dan data penelitian sangat berkaitan karena data penelitian dapat diperoleh pada sumber data.

#### 3.3.1 Sumber Data Penelitian

Sumber data merupakan asal di mana data diperoleh. Penelitian sastra sumber datanya berasal dari naskah karya sastra. Sumber data yang digunakan untuk penelitian ini ialah Naskah Drama *Satu Bangku Dua Laki-Laki* Karya Triyono.

#### 3.3.2 Data Penelitian

Data merupakan pencatatan dalam penelitian berdasarkan objek yang dianalisis. Data dalam penelitian ini berupa dialog dan monolog dalam Naskah Drama *Satu Bangku Dua Laki-Laki* Karya Triyono. Data tersebut merepresentasikan jenis konflik, penyebab terjadinya konflik, serta strategi penyelesaian konflik intrapersonal dan interpersonal pada tokoh utama. Data sangat penting dan berguna untuk mengetahui hasil penelitian. Berdasarkan permasalahan yang dirumuskan maka data yang diperoleh akan menjadi satuan cerita yang utuh.

### 3.4 Indikator Penelitian

Indikator penelitian merupakan titik fokus yang digunakan dalam mencari data. Melalui indikator, dapat diketahui data yang diperoleh sesuai atau tidak dengan masalah penelitian. Tujuan adanya indikator agar penelitian lebih terfokus pada masalah yang hendak dikaji. Indikator yang dijadikan titik fokus dalam mencari data tersaji dalam table berikut ini.

**Tabel 3.1**

**Indikator**

**Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Naskah Drama  
*Satu Bangku Dua Laki-Laki Karya Triyono***

No.	Fokus Masalah	Indikator	Deskriptor
1.	Jenis Konflik - Intrapersonal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tekanan peran</li> <li>• Ekspektasi tidak sesuai</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tekanan peran/tanggung jawab dalam keluarga.</li> <li>- Ekspektasi yang diharapkan tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.</li> </ul>
	- Interpersonal	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hambatan komunikasi</li> <li>• Kesalahan berkomunikasi</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hambatan komunikasi antar individu yang memicu terjadinya konflik.</li> <li>- Terdapat kesalahan dalam berkomunikasi antar individu.</li> </ul>

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tujuan keinginan yang hendak dicapai.</li> <li>- Status antar individu.</li> <li>- Sikap yang ditunjukkan antar individu.</li> </ul>
2.	Penyebab Terjadinya Konflik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dilema sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Kepentingan pribadi bertentangan dengan kesejahteraan kelompok.</li> <li>- Keinginan individu menghasilkan konsekuensi yg tidak diinginkan orang lain.</li> <li>- Kurangnya komunikasi yg mengurangi kepercayaan.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Ketidakadilan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Hasil yang didapatkan tidak sesuai dengan proporsi kontribusi yang dilakukan.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kesalahpahaman</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Ketidaksesuaian yang dirasakan antara tindakan dengan tujuan.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perbedaan antar individu</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perbedaan karakter, kemampuan dan perasaan antara individu yang satu dengan lainnya.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Disorganisasi Keluarga</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Gagal memenuhi kewajiban dalam keluarga sesuai dengan perannya yang berlaku.</li> <li>- Komunikasi yang tidak memadai dan</li> </ul>

			terhambat.
3.	Strategi Penyelesaian Konflik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Aksi nonkoersif</li> </ul>	- Dilakukan dengan cara persuasi, menjanjikan penghargaan dan melakukan kesepakatan antara kedua belah pihak.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Perilaku publik/pribadi</li> </ul>	- Berdiskusi untuk menyelesaikan masalah baik di temat umum atau diskusi antar individu dan melibatkan keluarga.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kompromi</li> </ul>	- Melakukan tindakan yang saling mengutamakan kepentingan bersama dalam memberi atau menerima sesuatu.
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penghindaran pendekatan konflik</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Mendekati masalah untuk menyelesaikan masalah tersebut.</li> <li>- Menjauhi masalah agar tidak muncul masalah baru.</li> </ul>
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengungkapan diri</li> </ul>	- Menceritakan masalah dengan terbuka, termasuk segala sesuatu yang dipikirkan dan dirasakan.

**Keterangan:**

a) JK : Jenis Konflik

b) PK : Penyebab Konflik

c) SPK : Strategi Penyelesaian Konflik

- d) INTRA : Intrapersonal
- e) TP : Tekanan Peran
- f) EKS : Ekspektasi
- g) INTER : Interpersonal
- h) HKOM : Hambatan Komunikasi
- i) P : Perbedaan
- j) DS : Dilema Sosial
- k) KA : Ketidakadilan
- l) KP : Kesalahpahaman
- m) PAI : Perbedaan Antar Individu
- n) DK : Disorganisasi Keluarga
- o) TN : Tindakan Nonkoersif
- p) PPP : Perilaku Publik atau Pribadi
- q) KOMP : Kompromi
- r) PPK : Penghindaran Pendekatan Konflik
- s) PD : Pengungkapan Diri
- t) KB : Kesalahan Berkomunikasi

### 3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang dipilih serta digunakan untuk mengumpulkan data, sehingga penelitian dapat berjalan dengan lancar. Proses mengumpulkan data, peneliti dibantu dengan menggunakan format-format pendamping. Adapun format tersebut berupa tabel spesifikasi data sebagai instrumen penelitian yang berisi tiga aspek yakni, kode data, data, dan interpretasi data. Guna mempermudah penyajian data dalam instrumen penelitian, maka

dilakukan proses kodifikasi atau pengkodean data. Kodifikasi tersebut disesuaikan dengan data yang ada. Kodifikasi bertujuan agar dapat memudahkan penelitian dalam proses pengumpulan data. Agar lebih mudah memahami kode-kode data yang diberikan, maka disajikan kode-kode tersebut dalam tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Pengkodean**

No.	Deskripsi Kode	Kode
1.	Jenis Konflik	JK
2.	Konflik Intrapersonal	KINTRA
3.	Konflik Interpersonal	KINTER
4.	Penyebab Konflik	PK
5.	Strategi Penyelesaian Konflik	SPK
6.	Halaman	H
7.	Satu Bangku Dua Laki-Laki	SBDL
8.	Triyono	T
Contoh: T/SBDL/KINTRA/H-1		

**Tabel 3.3**

**Instrumen Pengumpulan Data**

**Analisis Konflik Tokoh Utama Dalam Naskah Drama**

No.	Kode	Fokus Masalah	Indikator	Data	Interpretasi
1.		Jenis Konflik			
2.					
3.		Penyebab Konflik			
4.					
5.					
6.					
7.					
8.		Strategi Penyelesaian Konflik			
9.					
10.					
11.					



### 3.6 Teknik Penelitian

Teknik penelitian merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab rumusan masalah atau menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam teknik penelitian terdapat beberapa tahapan yaitu, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### 3.6.1 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu strategi dalam melaksanakan penelitian. Cara pengumpulan data dilakukan dengan teknik pustaka, yakni menggunakan sumber yang telah ditulis untuk mendapatkan data. strategi simak dan catat, berfungsi sebagai instrument kunci dalam melaksanakan pencatatan secara teliti dan terarah pada sumber datanya. Adapun teknik ini meliputi pengumpulan data, instrumen penelitian, dan pengolahan data.

1. Peneliti membaca secara berulang-ulang dan membaca secara keseluruhan naskah drama *Satu Bangku Dua Laki-Laki* karya Triyono. Kegiatan ini bertujuan agar peneliti dapat lebih memahami dan menghayati cerita yang dibaca.
2. Mengidentifikasi jenis, penyebab dan strategi penyelesaian konflik intrapersonal dan interpersonal yang ditemukan dalam naskah drama *Satu Bangku Dua Laki-Laki* karya Triyono sebagai objek penelitian.
3. Memberikan kode di setiap kelas data kelompok sesuai dengan tujuan penelitian.
4. Mengklasifikasi data penelitian yang telah ditemukan.
5. Mendeskripsikan serta menginterpretasi data yang telah diklasifikasi.

6. Menyajikan data yang diperoleh dalam naskah drama *Satu Bangku Dua Laki-Laki* karya Triyono.

### 3.6.2 Teknis Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses yang dilakukan dalam mencari keabsahan data. Menurut Sugiyono (2015: 245), analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan berdasarkan data tersebut, selanjutnya mencari data lagi secara berulang-ulang sehingga dapat disimpulkan apakah hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang terkumpul. Apabila hipotesis tersebut diterima, maka dapat berkembang menjadi teori.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2015: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data yaitu reduksi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi.

#### 3.6.2.1 Reduksi Data

Reduksi atau pengurangan data merupakan serangkaian proses dalam memilih data-data pokok, berfokus hanya pada data-data yang penting. Data yang telah mengalami proses reduksi dapat memberikan gambaran lebih jelas dan memudahkan dalam mengumpulkan data. Temuan data yang dianggap asing, tidak dikenal, serta belum berpola, hal inilah yang menjadi titik focus karena

penelitian kualitatif memiliki tujuan mencari pola dan makna yang tersembunyi dari data yang tampak.

#### **3.6.2.2 Penyajian Data**

Penyajian data merupakan rangkaian lanjutan dalam proses analisis data. Pemaparan data sebagai sekumpulan data yang tersistematis serta memberi kemungkinan dalam penarikan kesimpulan dan proses dalam mengambil data. Pemaparan data memberikan kemudahan dalam memahami data yang dikaji. Melalui proses tersebut, maka data akan tersistematis sehingga semakin mudah dipahami.

#### **3.6.2.3 Kesimpulan atau Verifikasi**

Penarikan simpulan adalah kegiatan terakhir dalam analisis data setelah reduksi dan pemaparan data. Ketiga proses ini merupakan siklus dan interaktif. Pada bagian ini akan disajikan hasil analisis data dari proses menjawab fokus penelitian. Simpulan akan tersaji dalam bentuk deskriptif objek penelitian yang beracuan pada kajian penelitian.

